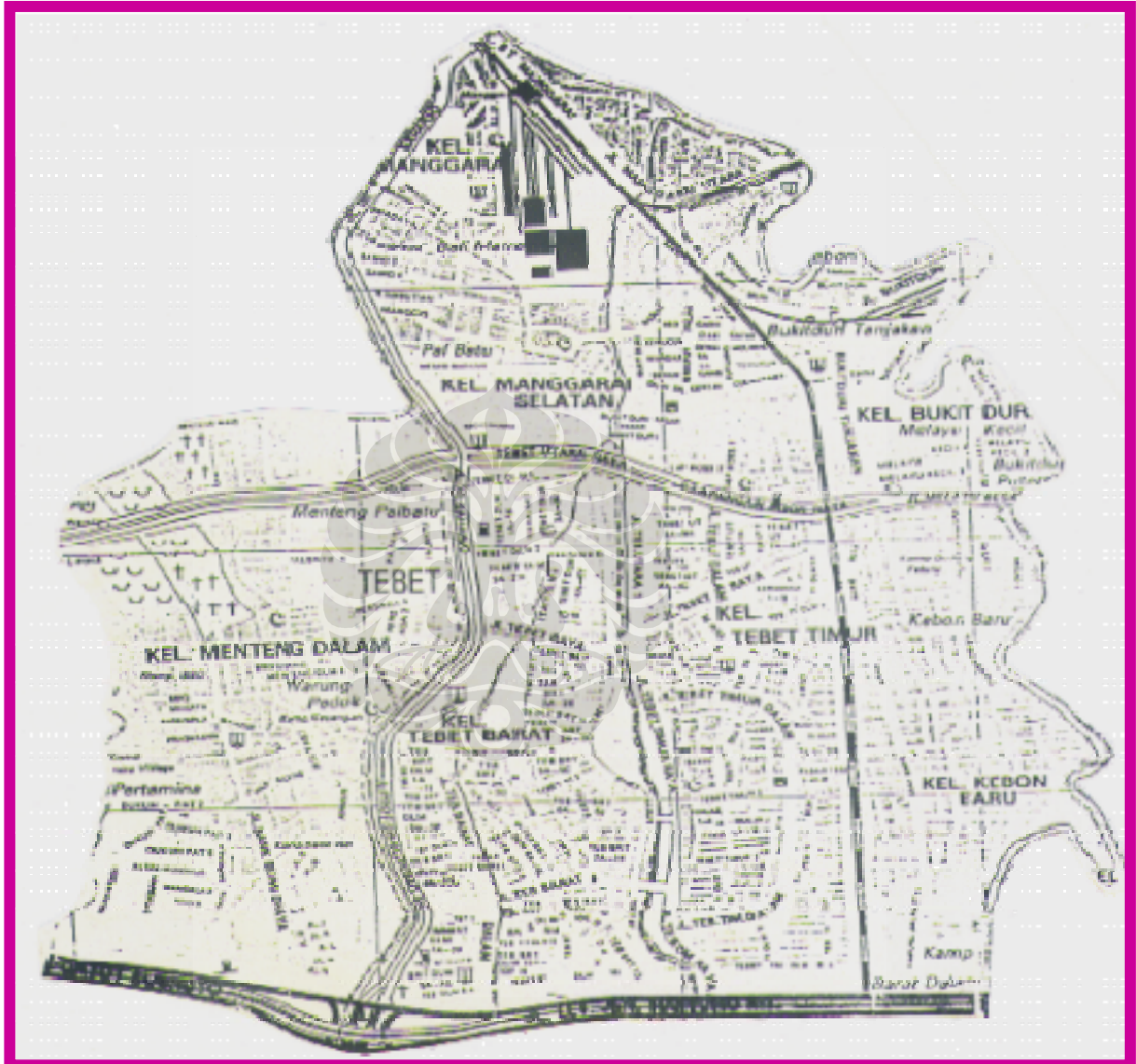


LAMPIRAN I PETA LOKASI PUSKESMAS KECAMATAN TEBET

Puskesmas Kecamatan Tebet dengan “Klinik Methadone” terletak di Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 54 , Tebet , Jakarta Selatan.



LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

A. Residen / pecandu

1. Interview : Apa motivasi mengikuti program ?
Interviewer : motivasi mengikuti program PTRM adalah karena ingin berhenti menggunakan narkoba dan kembali sehat.
2. Interview : Berapa lama anda telah mengikuti program ?
Interviewer : Saya mengikuti program sudah selama 13 bulan
3. Interview : Apa yang anda ketahui tentang program ?
Interviewer : program PTRM meliputi pemberian methadone dan layanan kesehatan
4. Interview : Apa sebelumnya pernah menjalani program rehabilitasi ketergantungan narkoba ?
Interviewer : pernah, saya sudah sering masuk panti rehabilitasi narkoba
5. Interview : Tolong ceritakan kegiatan apa saja yang ada dalam program ?
Interviewer : saya selalu mengikuti pertemuan support group 2 kali dalam Sebulan
6. Interview : Selama mengikuti program, apakah anda merasa ada manfaatnya?
Interviewer : sangat bermanfaat, menambah pengetahuan dan bisa saling Berbagi
7. Interview : Apakah menurut anda apa ada perbedaan program metadon dengan program yang lain ?
Interviewer : dengan program PTRM ini saya sudah bias hidup normal, tidak tergantung narkoba lagi

B. Petugas / Perawat : Dani

1. Interview : Apa yang anda ketahui tentang metadon ?
Interviewer : merupakan program substitusi untuk pengguna narkoba suntik, berupa cairan yang diminum setiap hari.
2. Interview : Berapa lama anda menjadi petugas ?
Interviewer : sudah 1, 5 tahun
3. Interview : Apakah anda pernah mengikuti pelatihan (jika pernah sebutkan pelatihan apa saja) ?
Interviewer : pernah, Pelatihan PTRM menjelang program dan pelatihan keperawatan lainnya.
4. Interview : Apa yang membuat anda tertarik untuk menjadi petugas ?
Interviewer : menambah pengetahuan dan pengalaman
5. Interview : Menurut anda, apakah ada perbedaan antara residen yang mengikuti program metadon
Interviewer : ada, pemakai metadhone, emosinya lebih terkendali dibandingkan ketika masih memakai putaw.
6. Interview : dengan yang tidak ? Jelaskan !
Interviewer : pengguna putaw lebih labil
7. Interview : Apakah kriteria untuk mengikuti program metadon ?
Interviewer : pengguna narkoba suntik, dan sudah disetujui dokter penanggung jawab
8. Interview : Bagaimana perencanaan program metadon di Puskesmas ?
Interviewer : mempunyai pengetahuan tentang Penasun -- telah mengikuti pelatihan (Depkes)
9. Interview : Menurut anda, faktor-faktor apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan program metadon yang efektif ?
Interviewer : faktor-faktor yang diperlukan :
 - kedisiplinan bagi pasien

- ketegasan dari dokter (sebagai penanggung jawab)
- ruangan terpisah (sementara ini campur dengan apotik, satu pintu masuk)
Ruangan terlindung (berteralis), untuk melindungi petugas dan barang .
- harus ada petugas pengamanan
- lingkungan saat ini terganggu

10. Interview : Dalam pelaksanaan program, apakah anda mendapat dukungan dari lingkungan ?
Interviewer : lingkungan kurang mendukung, pasien sering berantem; sering terjadi kehilangan barang; merokok sembarangan dan bila ditegur, marah, sehingga petugas kewalahan
11. Interview : Bagaimana peran pimpinan dalam usaha mendukung terlaksananya program ?
Interviewer : pimpinan pada prinsipnya mendukung, anak-anak / pasien tetap bandel sehingga biasanya rame dengan petugas.
12. Interview : Apakah anda menemui adanya hambatan selama menjalankan program ?
Interviewer : hambatan dari segi manajemen, perawat kurang sepaham dengan dokter. Contohnya saja dokter menetapkan perawatan metadon hanya dilayani sampai jam 3 sore, tetapi setelah pasien konsul dengan dokter, maka perawat harus tetap melayani walaupun sudah lebih dari jam 3 (tidak konsisten).
13. Interview : Menurut anda, apa saja yang perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program menjadi lebih baik ?
Interviewer : a. antara petugas PTRM sering mengadakan pertemuan, baik petugas dari dalam puskesmas sendiri maupun dengan petugas lain diluar Puskesmas dalam rangka untuk mendapatkan

berkembang. informasi-informasi baru yang sedang

pasien lain b. sementara ini pasien PTRM disatukan dengan
dikucilkan dengan maksud agar pasien PTRM tidak merasa
PTRM merasa (seperti sampah), tetapi kenyataannya pasien
tersingkir) menguasai lingkungan (pasien lain jadi

14. Interview : Menurut anda, apakah program ini sesuai
dilaksanakan di puskesmas ?
Interviewer : program sesuai dilaksanakan, tetapi dengan
banyak catatan.

C. Petugas Pengamanan

1. Interview : Apakah anda mengetahui adanya program di terapi
rumatan metadon ?
Interviewer : mengetahui
2. Interview : Apa yang anda ketahui tentang program terapi
rumatan metadon ?
Interviewer : Pemberian substitusi untuk pengguna narkoba
3. Interview : Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi
tentang program ?
Interviewer : Jika pernah, jelaskan kapan, dimana, oleh siapa ?
: pernah, ketika akan dimulainya program, di PKM
4. Interview : Menurut anda, apakah program sesuai
dilaksanakan di Puskesmas?
Interviewer : tidak sesuai, karena sering menimbulkan
kerawanan bagi pasien umum lainnya.
5. Interview : Apakah keberadaan program ini memberikan
manfaat, khususnya hari segi keamanan ? Jelaskan !
Interviewer : tidak, karena seringkali mereka berkumpul dan
membuat onar

6. Interview : Menurut anda, apakah ada perbedaan antara residen yang mengikuti program dengan yang tidak atau dengan program lain ? Jelaskan !
Interviewer : tidak ada
7. Interview : Dengan kondisi Puskesmas saat ini, apakah menurut anda keberlangsungan program dapat dipertahankan ?
Interviewer : harus ditempatkan lokasi secara khusus

D. Kepala / Dokter / Koordinator program :

1. Interview : Program pemberian seperti apa yang dijalankan di Puskesmas ?
Interviewer : Program yang diberikan adalah program terapi rumatan metadon (PTRM), yaitu program sejenis rawat jalan bagi pecandu markoba jenis heroin (putaw), dengan pemberian metadon cair, diberikan pada pasien yang berkunjung di Puskesmas kecamatan Tebet secara gratis, sedangkan untuk membayar restribusi dan konsultasi dikenakan biaya hanya Rp. 5.000,-
2. Interview : Mengapa menjalankan program sebagai program pembinaan ?
Interviewer : Program ini dijalankan merupakan kebijaksanaan dari Pusat (Program Harm Reduction). Sesuai dengan Kep. Menkes Ri No. 494 / Men-Kes / SK / VII / 2006 tentang Penetapan Rumah Sakit dan Satelitnya dalam rangka Harm Reduction (sesuai dengan Per Menko Kesra No. 02 / 2007)
3. Interview : Apa yang diketahui tentang program terapi rumatan metadon ?
Interviewer : Program terapi metadon adalah terapi substitusi terhadap narkotika (heroin), yang mana diharapkan melalui program ini tingkat pengguna jarum suntik dapat diturunkan sampai 0 % dan

diharapkan juga tidak terjadi penularan HIV / AIDS melalui pertukaran jarum suntik (tingkat keberhasilannya dapat diukur dengan melihat tingkat penurunan pada grafiknya), dan juga melalui program in diharapkan terjadinya perubahan perilaku pecandu dari menyuntik ke oral.

Bagaimana bila pengguna yang sudah mengikuti program ini

terjadi slip ? maka dokter (konsultan) menganjurkan untuk memilih satu program saja, sebab bagi pasien dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti :

- bisa terjadi DO
- multi drug user
- tidak menemukan metadon yang tepat / stabil
- resiko penularan HIV lewat jarum suntik belum terkendali
- dan juga dapat mengurangi jatah metadon, yang seharusnya dapat dipergunakan untuk orang lain.

4. Interview : Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program

terapi rumatan metadon ?

Interviewer : Adapun pihak –pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini :

- administrasi (loket)
- medis (dokter merangkap sebagai konselor)
- para medis
- apoteker
- keamanan dan kebersihan
- (Psikolog / psikiater --- belum ada)

5. Interview Kepala : Apakah ada kebijaksanaan khusus yang diterapkan

Puskesmas untuk program terapi rumatan metadon

?

Interviewer : Kebijakan khusus dari Kepala Puskesmas tidak ada, semua

Kes / SK / VII /

kegiatan

mengacu kepada “Kep. Ken Kes No. 494 / Men-2006”. Sedangkan untuk program medis. Untuk supervisi dilakukan oleh RSKO.

6. Interview : Apakah Kepala Puskesmas menetapkan anggaran khusus bagi pelaksanaan program terapi rumatan metadon ?

Interviewer : Anggaran pelaksanaan program sampai tahun 2008 belum ada. dan baru dianggarkan dari Dinna Kes yang sumbernya dari donor asing yang ada MoUnya dengan Depkes.

Pada beberapa bulan terakhir (Juni 2008) obat metadon yang digunakan (anggaran Depkes) sudah menggunakan metadon yang dibuat dalam negeri (Kimia Farma), meskipun rasanya agak sepet. Obat metadon ini di drop ke Puskesmas Tebet (di jatah pembagiannya untuk 150 pasien). Sedangkan untuk selanjutnya program masih belum jelas (di Puskesmas kecamatan Tebet program dimulai pada bulan Mei 2007)

Program TRM) ---- dr. Amnur R. Kayo, MKM (Pengelola

bagi pasien

Kendala yang dihadapi :

- jam pelayanan hanya 2 jam (dari 13 00 – 15.00), yang bekerja kurang pas.
- tenaga yang belum ada hanya psikolog / psikiater
- ruangan pelayanan yang sebenarnya belum ada (masih numpang)
- masih ada peraturan Kep MenKes yang belum sesuai karena keterbatasan pihak Puskesmas

E. Petugas Penjangkau

1. Interview : Bagaimana cara mengontak para pecandu ?

Interviewer : kami datang ke tempat tongkrongan, dan memberikan informasi tentang PTRM

2. Interview : Bagaimana cara menginformasikan / mensosialisasikan program terapi rumatan metadon ?
Interviewer : dengan penyuluhan dan pertemuan yang diadakan di masyarakat
3. Interview : Bagaimana bentuk pendampingan yang diberikan ?
Interviewer : mengantar dan memonitor dampingan untuk mengakses layanan PTRM di PKM
4. Interview : Bagaimana untuk penderita HIV / AIDS yang mengikuti program metadon ?
Interviewer : harus dikonsultasikan dulu dengan dokter, karena dosis yang diberikan berbeda dengan NO - ARV

F. Petugas Konselor

1. Interview : Bagaimana prosedur konseling yang dilakukan terhadap pecandu yang akan menerima layanan terapi rumatan metadon ?
Interviewer :
2. Interview : Bagaimana konseling yang dilakukan terhadap pecandu selama mengikuti program terapi rumatan metadon ?
Interviewer :
3. Interview : Bagaimana tindak lanjut dari konseling yang dilakukan tersebut ?
Interviewer :

G. Bagian Obat

1. Interview : Berapa jumlah pasien yang membutuhkan metadon saat ini ?
Interviewer : jumlah metadon yang dibutuhkan per harinya ± 6700 ml
(bulan September '08 = 99 orang, dan untuk bulan Oktober '08 = 98 orang, keluar 1 orang karena pindah rumah)

Metadon yang digunakan semula dari luar (Australian kerjasama dengan Depkes) dan mulai bulan Juni '08 sudah menggunakan yang buatan dalam negeri (Kimia Farma) yang kemasannya 1 bt = 1000 ml (1 liter)

2. Interview : Bagaimana anda merancang kebutuhan metadon untuk residen yang menjalankan perawatan di Puskesmas (per hari, per minggu, per bulan dan per tahun) ?
Interviewer : metadon dari Dinas Kesehatan diantar ke Puskesmas Tebet setiap sebulan sekali, tetapi kalau barang sudah habis pihak Puskesmas sewaktu-waktu bisa minta dan mengambil sendiri ke Dinas Kesehatan.

Untuk obat-obatan lain memang begitu, tetapi untuk kebutuhan metadon tidak demikian.

Bagaimana mengenai tempat ? ruangan obat belum memenuhi standart, dari segi keamanan masih kurang, mengingat metadon adalah jenis narkoba juga, habis tempatnya masih numpang !

3. Interview : Apakah ada kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan metadon bagi residen ? Sebutkan jika ada !
Interviewer : dalam pemenuhan kebutuhan metadon di Puskesmas Tebet tidak ada kesulitan, metadon cukup bahkan kadang-kadang berlebihan (masalahnya tidak ada tempat) dan bila kurang dapat minta sewaktu-waktu ke Dinas Kesehatan

4. Interview : Dimana anda mendapatkan metadon tersebut ?
Apakah ada kesulitan untuk mendapatkannya, bila terjadi hambatan

Interviewer berasal dari Dinas Kesehatan, dan dikirim melalui RSKO Cibubur

bagaimana penanggulangannya ?
: metadon yang ada di Puskesmas Kec. Tebet

produk dalam kendala mengenai metadon :
adalah sakau lebih Masalah perpindahan metadon dari produk luar ke
eradaptasi diperlukan negeri (Kimia Farma), dirasakan oleh pasien
cepat (nguap, ngantuk, sakit, dll), dan untuk
waktu selama kurang lebih 3 bulan.

5. Interview : Apakah ada kebijaksanaan khusus dari Ka.
Puskesmas dalam pengadaan metadon tersebut ? Jelaskan !

Interviewer : Kebijaksanaan khusus dalam hal metadon dari Ka.
Puskesmas tidak ada, yang ada kebijakan dari Koordinator
Yan Kes (Kam Yan Kes). Misalnya saja bagi pecandu yang
bekerja, obatnya boleh dibawa pulang dengan ketentuan, 1 minum
di tempat 2 boleh dibawa pulang (maximal).

- Bila ada pasien yang berhalangan yang boleh mengambil obat adalah keluarganya (contoh : ibunya)
- Bila bagi pecandu yang ke daerah lain / keluar negeri --- ada bukti (tiket/ paspor, dll) – diberikan surat pengantar (rujukan), bagi tempat yang dikunjungi tidak ada program metadonnya maximum diberikan hanya untuk 3 hari.

Ada berita metadon ada di jalan ?

- Sebelum bulan puasa metadon bebas diberikan (THD = Take Home Dosis = Dosis bawa pulang). THD diberikan dengan alasan diantaranya pasien bekerja. Tetapi kebijakan lokal ini tidak dimanfaatkan dengan baik (disalahgunakan, maka terjadilah kekacauan). Akibat kejadian ini maka THD untuk kerja ditiadakan. Tetapi untuk bulan puasa, pelayanan dilebihkan, buka siang & malam (khusus bulan puasa)

- Bila jatah metadon disalahgunakan (dijual / dipakai setengah sehingga pasien sakau), maka untuk menghilangkan rasa sakitnya pasien menggunakan Tramadol !

Rekomendasi :

- Pelayanan Rumatan Metadon sebaiknya harus KHUSUS & PANJANG (buka 24 jam) --- idealnya 2 x (pagi & malam) untuk mengantisipasi bagi yang bekerja.



L A M P I R A N K U I S I O N E R

1. Nama : Bambang Ivan Suherman
 2. Usia : 28 Tahun
 3. Jenis Kelamin : laki - laki
 4. Pekerjaan : Pekerja Serabutan
-
5. Interview : Kapan mulai memakai narkoba ? dengan narkoba jenis apa ?
Interviewer : Saya mulai memakai narkoba pertama kali tahun 1995 karena diajak sama teman . Narkoba yang saya pakai pertama kali adalah jenis ganja, kemudian putaw.
 6. Interview : Jika menyuntik, kapan mulai menyuntik ? dengan narkoba jenis apa ?
apa jenis narkoba yang anda pakai sekarang ?
Interviewer : Saya mulai menyuntik pada tahun 1995, dan narkoba yang saya gunakan adalah jenis Putaw .
 7. Interview : Anda paling senang memakai narkoba jenis apa ?
Interviewer : Saya lebih suka menggunakan sabu atau putaw.
 8. Interview : Apa jenis narkoba lain yang anda pakai ?
Interviewer : Kadang – kadang saya juga memakai ganja.
 9. Interview : Bagaimana anda memakai narkoba itu, menghisap, menyuntik, menelan
pil ? sekali atau kadang-kadang ?
Interviewer : Saya lebih suka menggunakan narkoba dengan cara menyuntik menyuntik, tetapi ya sekali-kali nge-drug

10. Interview : Berapa banyak masing-masing narkoba yang anda pakai dalam sehari ?

Interviewer : Saya memakai narkoba bisa 3 – 4 kali dalam sehari.

11. Interview : Berapa jumlah orang yang biasanya menyuntik bersama ?

Interviewer : Biasanya saya menyuntik berdua dengan teman.

12. Interview : Berapa jumlah orang terbanyak yang pernah menyuntik bersama anda

Interviewer : Paling banyak saya menggunakan jarum suntik dengan teman berempat.

13. Interview : Apakah anda pernah mencoba berhenti memakai narkoba ? jika pernah,

berapa kali ? Kapan terakhir kali anda mencoba berhenti memakai narkoba ?

Interviewer : ya, saya mencoba berhenti pada tahun 2000 dan hanya mampu sebulan.

14. Interview : Apakah sudah pernah melakukan rehabilitasi (T & R) ? jelaskan ?

Interviewer : pernah , tetapi tidak berhasil.

15. Interview : Apakah anda tahu program terapi rumatan metadon ? Bila tahu dari

siapa ?

Interviewer : Saya tahu program Metadon , dari anggota LSM

16. Interview : Apakah anda perbedaan terapi metadon dengan terapi lain yang anda

ketahui ? bila ada apa perbedaannya ?

Interviewer : Program metadon lebih terjangkau (lebih murah) kalau terapi, misalnya detox tetap masih pakai narkoba .

17. Interview : Menurut anda apakah terapi rumatan metadon cocok dan sesuai dengan

kebudayaan Indonesia ? Jelaskan ?

Interviewer : cocok, karena terjangkau dalam keuangan serta mendapat dukungan dari

orang tua dan sekitar. Program metadon membantu kita jadi lebih dekat dengan keluarga dan kehidupan sehari-hari saya berubah, saya kelihatan

lebih segar, lebih percaya diri kalau kita bertemu teman lama , dibanding

kita waktu masih pakai putaw, saya tidak percaya diri.

18. Interview : Menurut anda apakah terapi metadon bermanfaat ? Jelaskan ?

Interviewer : sangat bermanfaat sekali.

19. Interview : Bila terapi metadon tidak ada manfaatnya, setujukah bila program ini

dibubarkan saja ?

Interviewer : Sangat tidak setuju, kalau dibubarkan akan lebih banyak lagi anak muda

kita yang rusak.

20. Interview : Dalam mengikuti program metadon ini, apakah ada kendala / masalah

menurut anda ? bila ada sebutkan ?

Interviewer : Tidak, pelayanan di Puskesmas Kecamatan Tebet cukup bagus.

21. Interview : Apakah pelayanan yang diberikan di Puskesmas Kec. Tebet sudah memuaskan, jelaskan pendapat anda ?
Interviewer : Berobat lebih mudah, dan tidak dipersulit.
22. Interview : Apa saran anda dalam program metadon ini ?
Interviewer : Semoga metadon tidak dibubarkan , kalau dibubarkan akan banyak sekali generasi muda kita akan rusak. Hidup metadon !!



KUISIONER

1. Nama : Ujang Jaenuddin
 2. Usia : 40 tahun
 3. Jenis Kelamin : laki - laki
 4. Pekerjaan : Tukang Parkir
-

5. Interview : Kapan mulai memakai narkoba ? dengan narkoba jenis apa ?

Interviewer : Saya pertama kali menggunakan narkoba tahun 1996, adapun jenis narkoba yang saya pakai pertama kali adalah ganja , kemudian putaw.

6. Interview : Jika menyuntik, kapan mulai menyuntik ? dengan narkoba jenis apa ?
apa jenis narkoba yang anda pakai sekarang ?

Interviewer : Saya mulai menggunakan jarum suntik pada tahun 2002, sedangkan narkoba yang digunakan adalah jenis putaw.

7. Interview : Anda paling senang memakai narkoba jenis apa ?

Interviewer : Saya lebih suka menggunakan putaw dari pada narkoba lainnya , rasanya enak sih.

8. Interview : Apa jenis narkoba lain yang anda pakai ?

Interviewer : Saya setelah menggunakan putaw , tidak ingin menggunakan yang lainnya.

9. Interview : Bagaimana anda memakai narkoba itu, menghisap, menyuntik, menelan

pil ? sekali atau kadang-kadang ?

Interviewer : Saya menggunakannya mula-mula di hisap lalu suntik .

10. Interview : Berapa banyak masing-masing narkoba yang anda pakai dalam sehari ?

Interviewer : Dalam sehari saya pakai 3 paket , harga satu paketnya Rp. 20.000,-

11. Interview : Berapa jumlah orang yang biasanya menyuntik bersama ?

Interviewer : Saya menyuntik bersama 4 (empat) orang teman .

12. Interview : Berapa jumlah orang terbanyak yang pernah menyuntik bersama anda

Interviewer : Paling banyak saya menyuntik bersama 4 (empat) orang teman.

13. Interview : Apakah anda pernah mencoba berhenti memakai narkoba ? jika pernah, berapa kali ? Kapan terakhir kali anda mencoba berhenti memakai narkoba ?

Interviewer : Saya mencoba berhenti menggunakan narkoba sudah 3 kali. Terakhir mencoba berhenti pada tahun 2005.

14. Interview : Apakah sudah pernah melakukan rehabilitasi (T & R) ? jelaskan ?

Interviewer : belum

15. Interview : Apakah anda tahu program terapi rumatan metadon ? Bila tahu dari

siapa ?

Interviewer : Ya saya tahu program Metadon , dari teman

16. Interview : Apakah anda perbedaan terapi metadon dengan terapi lain yang anda

ketahui ? bila ada apa perbedaannya ?

Interviewer : Ya , ada perbedaan , metadon lebih efisien (metadon lebih murah).

17. Interview : Menurut anda apakah terapi rumatan metadon cocok dan sesuai dengan

kebudayaan Indonesia ? Jelaskan ?

Interviewer : cocok, karena terjangkau dalam keuangan serta banyak dukungan dari

orangtua, saudara, lingkungan sekitar rumah karena sekarang saya

terlihat lebih segar, dibanding ketika saya menggunakan putaw.

18. Interview : Menurut anda apakah terapi metadon bermanfaat ? Jelaskan ?

Interviewer : Sangat bermanfaat , kita jadi bisa bekerja , dan merasa lebih tenang.

19. Interview : Bila terapi metadon tidak ada manfaatnya, setujukah bila program ini

dibubarkan saja ?

Interviewer : Saya tidak setuju program Metadon di bubarkan .

20. Interview : Dalam mengikuti program metadon ini, apakah ada kendala / masalah

menurut anda ? bila ada sebutkan ?

Interviewer : Tidak ada masalah .

21. Interview : Apakah pelayanan yang diberikan di Puskesmas Kec.
Tebet sudah
memuaskan, jelaskan pendapat anda ?
Interviewer : Sangat memuaskan
22. Interview : Apa saran anda dalam program metadon ini ?
Interviewer : tidak ada saran !



KUISIONER

1. Nama : Imam Jumiah
 2. Usia : 27 Tahun
 3. Jenis Kelamin : laki -laki
 4. Pekerjaan : Wirausaha
-
5. Interview : Kapan mulai memakai narkoba ? dengan narkoba jenis apa ?
Interviewer : Saya menggunakan narkoba mulai tahun 1997 .
Adapun jenis narkoba yang saya gunakan adalah jenis ganja, sabu, inex dan putaw.
 6. Interview : Jika menyuntik, kapan mulai menyuntik ? dengan narkoba jenis apa ?
apa jenis narkoba yang anda pakai sekarang ?
Interviewer : Saya mulai menggunakan jarum suntik pada tahun 1997, adapun jenis narkoba yang saya gunakan adalah jenis putaw.
 7. Interview : Anda paling senang memakai narkoba jenis apa ?
Interviewer : Saya lebih suka menggunakan narkoba jenis Putaw.
 8. Interview : Apa jenis narkoba lain yang anda pakai ?
Interviewer : putaw, sabu, ganja, inex
 9. Interview : Bagaimana anda memakai narkoba itu, menghisap, menyuntik, menelan
pil ? sekali atau kadang-kadang ?
Interviewer : Saya lebih sering menggunakan narkoba dengan cara menyuntik .

10. Interview : Berapa banyak masing-masing narkoba yang anda pakai dalam sehari ?

Interviewer : Dalam sehari saya memakai narkoba sebanyak 5 paket , dan harga satu paketnya adalah Rp. 50.000,-

11. Interview : Berapa jumlah orang yang biasanya menyuntik bersama ?

Interviewer : Saya menyuntik berdua dengan teman .

12. Interview : Berapa jumlah orang terbanyak yang pernah menyuntik bersama anda

Interviewer : Saya menyuntik dengan teman paling banyak dua orang.

13. Interview : Apakah anda pernah mencoba berhenti memakai narkoba ? jika pernah,

berapa kali ? Kapan terakhir kali anda mencoba berhenti memakai narkoba ?

Interviewer : Ya,saya pernah berhenti menggunakan narkoba sebanyak 2 kali , yaitu pada tahun 2006.

14. Interview : Apakah sudah pernah melakukan rehabilitasi (T & R) ? jelaskan ?

Interviewer : Pernah , tetapi tidak berhasil.

15. Interview : Apakah anda tahu program terapi rumatan metadon ? Bila tahu dari

siapa ?

Interviewer : Awalnya belum tahu , tetapi teman-teman memberi tahu.

16. Interview : Apakah anda perbedaan terapi metadon dengan terapi lain yang anda ketahui ? bila ada apa perbedaannya ?
Interviewer : Ada bedanya , metadon lebih murah
17. Interview : Menurut anda apakah terapi rumatan metadon cocok dan sesuai dengan kebudayaan Indonesia ? Jelaskan ?
Interviewer : cocok, karena terjangkau dalam keuangan serta mendapat dukungan dari orangtua, teman, saudara, lingkungan sekitar rumah karena saya terlihat segar dibanding ketika saya memakai / menggunakan putaw.
18. Interview : Menurut anda apakah terapi metadon bermanfaat ? Jelaskan ?
Interviewer : Sangat bermanfaat sekali.
19. Interview : Bila terapi metadon tidak ada manfaatnya, setujukah bila program ini dibubarkan saja ?
Interviewer : Tidak setuju program metadon di bubarkan.
20. Interview : Dalam mengikuti program metadon ini, apakah ada kendala / masalah menurut anda ? bila ada sebutkan ?
Interviewer : Tidak ada kendala.

21. Interview : Apakah pelayanan yang diberikan di Puskesmas Kec. Tebet sudah memuaskan, jelaskan pendapat anda ?
Interviewer : Sangat memuaskan
22. Interview : Apa saran anda dalam program metadon ini ?
Interviewer : Tidak ada , sudah cukup.



KUISIONER

1. Nama : Oneng
 2. Usia : 25 tahun
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
-
5. Interview : Kapan mulai memakai narkoba ? dengan narkoba jenis apa ?
Interviewer : Saya memakai narkoba sejak tahun 1997 , yang pertama kali saya memakai ganja , selanjutnya saya menggunakan putau.
 6. Interview : Jika menyuntik, kapan mulai menyuntik ? dengan narkoba jenis apa ?
apa jenis narkoba yang anda pakai sekarang ?
Interviewer : Saya menyuntik sejak tahun 1999 , dan narkoba yang saya gunakan adalah putau , dan sampai sekarang saya menggunakan putau.
 7. Interview : Anda paling senang memakai narkoba jenis apa ?
Interviewer : Narkoba yang paling saya sukai adalah narkoba jenis putau.
 8. Interview : Apa jenis narkoba lain yang anda pakai ?
Interviewer : Narkoba jenis lain yang pernah saya gunakan adalah jenis minuman keras (beralkohol) dan ganja .
 9. Interview : Bagaimana anda memakai narkoba itu, menghisap, menyuntik, menelan
pil ? sekali atau kadang-kadang ?
Interviewer : Saya terakhir ini menggunakan narkoba dengan cara menyuntik.
 10. Interview : Berapa banyak masing-masing narkoba yang anda pakai dalam sehari ?

- Interviewer : Saya menggunakan putau setiap harinya kadang-kadang 2 paket atau 3 paket .
11. Interview : Berapa jumlah orang yang biasanya menyuntik bersama ?
Interviewer : Biasanya saya menggunakan narkoba suntik bersama teman , sebanyak 3 orang.
12. Interview : Berapa jumlah orang terbanyak yang pernah menyuntik bersama anda ?
Interviewer : Saya menyuntik bersama teman paling banyak 3 orang.
13. Interview : Apakah anda pernah mencoba berhenti memakai narkoba ? jika pernah,
berapa kali ? Kapan terakhir kali anda mencoba berhenti memakai narkoba ?
Interviewer : Saya sudah mencoba berhenti menggunakan narkoba sebanyak 2 kali , yaitu pada tahun 2000.
14. Interview : Apakah sudah pernah melakukan rehabilitasi (T & R) ? jelaskan ?
Interviewer : Saya pernah sekali melakukan terapi dan rehabilitasi , tetapi belum berhasil .
15. Interview : Apakah anda tahun program terapi rumatan metadon ? Bila tahu dari siapa ?
Interviewer : Tahu program metadon dari teman.
16. Interview : Apakah anda perbedaan terapi metadon dengan terapi lain yang anda ketahui ? bila ada apa perbedaannya ?
Interviewer : Ada perbedaan , lebih mudah (lebih murah).
17. Interview : Menurut anda apakah terapi rumatan metadon cocok dan sesuai dengan kebudayaan Indonesia ? Jelaskan ?

- Interviewer : Terapi metadon cocok dengan kebudayaan kita , dan saya setuju program ini diteruskan.
18. Interview : Menurut anda apakah terapi metadon bermanfaat ?
Jelaskan ?
- Interviewer : Ya sangat bermanfaat sekali bagi pecandu.
19. Interview : Bila terapi metadon tidak ada manfaatnya, setujukah bila program ini
dibubarkan saja ?
- Interviewer : Saya tidak setuju program metadon dibubarkan .
20. Interview : Dalam mengikuti program metadon ini, apakah ada kendala / masalah
menurut anda ? bila ada sebutkan ?
- Interviewer : Tidak ada masalah.
21. Interview : Apakah pelayanan yang diberikan di Puskesmas Kec.
Tebet sudah memuaskan, jelaskan pendapat anda ?
- Interviewer : Sangat memuaskan karena pelayanannya sangat baik.
22. Interview : Apa saran anda dalam program metadon ini ?
- Interviewer : Pelayanan metadon kalau bisa lebih ditingkatkan.

KUISIONER

1. Nama : Dcay Sanjaya
 2. Usia : 27 tahun
 3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 4. Pekerjaan : Sopir
-
5. Interview : Kapan mulai memakai narkoba ? dengan narkoba jenis apa ?
Interviewer : Saya mulai menggunakan narkoba pada tahun 2000, pertama kali dengan menggunakan ganja.
 6. Interview : Jika menyuntik, kapan mulai menyuntik ? dengan narkoba jenis apa ?
apa jenis narkoba yang anda pakai sekarang ?
Interviewer : Saya menyuntik mulai tahun 2002 , dengan menggunakan putau.
 7. Interview : Anda paling senang memakai narkoba jenis apa ?
Interviewer : Narkoba yang paling saya sukai adalah Putau.
 8. Interview : Apa jenis narkoba lain yang anda pakai ?
Interviewer : Narkoba lain yang saya gunakan adalah ganja.
 9. Interview : Bagaimana anda memakai narkoba itu, menghisap, menyuntik, menelan
pil ? sekali atau kadang-kadang ?
Interviewer : Sekarang ini saya menggunakan narkoba suntik.
 10. Interview : Berapa banyak masing-masing narkoba yang anda pakai dalam sehari ?
Interviewer : Dalam sehari saya menggunakan narkoba sebanyak 3 kali.
 11. Interview : Berapa jumlah orang yang biasanya menyuntik bersama ?
Interviewer : Saya menyuntik bersama teman sebanyak 3 orang.
 12. Interview : Berapa jumlah orang terbanyak yang pernah menyuntik bersama anda

- Interviewer : Saya menyuntik dengan teman paling banyak 6 orang.
13. Interview : Apakah anda pernah mencoba berhenti memakai narkoba ? jika pernah,
berapa kali ? Kapan terakhir kali anda mencoba berhenti memakai narkoba ?
- Interviewer : Saya pernah mencoba berhenti menggunakan narkoba , kurang lebih setahun yang lalu , sebanyak satu kali.
14. Interview : Apakah sudah pernah melakukan rehabilitasi (T & R) ? jelaskan ?
- Interviewer : Saya pernah melakukan rehabilitasi di Depsos.
15. Interview : Apakah anda tahun program terapi rumatan metadon ? Bila tahu dari siapa ?
- Interviewer : Saya tahu program metadon dari teman.
16. Interview : Apakah anda perbedaan terapi metadon dengan terapi lain yang anda ketahui ? bila ada apa perbedaannya ?
- Interviewer : Ada perbedaannya , bisa nutup putau / PT
17. Interview : Menurut anda apakah terapi rumatan metadon cocok dan sesuai dengan kebudayaan Indonesia ? Jelaskan ?
- Interviewer : Cocok dengan kebudayaan kita.
18. Interview : Menurut anda apakah terapi metadon bermanfaat ? Jelaskan ?
- Interviewer : Sangat bermanfaat sekali.
19. Interview : Bila terapi metadon tidak ada manfaatnya, setujukah bila program ini dibubarkan saja ?
- Interviewer : Saya tidak setuju metadon dibubarkan.
20. Interview : Dalam mengikuti program metadon ini, apakah ada kendala / masalah

menurut anda ? bila ada sebutkan ?

Interviewer : Kendalanya adalah waktu yang diberikan oleh pihak puskesmas sangat terbatas.

21. Interview : Apakah pelayanan yang diberikan di Puskesmas Kec. Tebet sudah

memuaskan, jelaskan pendapat anda ?

Interviewer : Saya merasa puas.

22. Interview : Apa saran anda dalam program metadon ini ?

Interviewer : Program metadon dilanjutkan.



KUISIONER

1. Nama : Malik Al Qadri
 2. Usia : 29 tahun
 3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 4. Pekerjaan : Pekerja Kantoran
-
5. Interview : Kapan mulai memakai narkoba ? dengan narkoba jenis apa ?
Interviewer : Saya menggunakan narkoba sejak tahun 1998 , narkoba yang saya gunakan adalah putau.
 6. Interview : Jika menyuntik, kapan mulai menyuntik ? dengan narkoba jenis apa ?
apa jenis narkoba yang anda pakai sekarang ?
Interviewer : Saya mulai menyuntik tahun 1999 , dengan menggunakan putau sampai sekarang.
 7. Interview : Anda paling senang memakai narkoba jenis apa ?
Interviewer : Saya paling senang menggunakan narkoba jenis putau.
 8. Interview : Apa jenis narkoba lain yang anda pakai ?
Interviewer : Saya selain menggunakan putau , saya juga pakai Ganja.
 9. Interview : Bagaimana anda memakai narkoba itu, menghisap, menyuntik, menelan
pil ? sekali atau kadang-kadang ?
Interviewer : Saya menggunakan narkoba dengan cara disuntik.
 10. Interview : Berapa banyak masing-masing narkoba yang anda pakai dalam sehari ?
Interviewer : Saya menggunakan putau dalam sehari 4-6 kali.
 11. Interview : Berapa jumlah orang yang biasanya menyuntik bersama ?
Interviewer : Saya menyuntik bersama teman sebanyak 3-4 orang.

12. Interview : Berapa jumlah orang terbanyak yang pernah menyuntik bersama anda

Interviewer : Saya menyuntik dengan teman-teman paling banyak 5 orang.

13. Interview : Apakah anda pernah mencoba berhenti memakai narkoba ? jika pernah,

berapa kali ? Kapan terakhir kali anda mencoba berhenti memakai narkoba ?

Interviewer : Saya pernah mencoba berhenti menggunakan narkoba sebanyak 3 kali , dan paling terakhir beberapa minggu yang lalu.

14. Interview : Apakah sudah pernah melakukan rehabilitasi (T & R) ? jelaskan ?

Interviewer : Saya pernah melakukan terapi dan rehabilitasi di pesantren.

15. Interview : Apakah anda tahun program terapi rumatan metadon ? Bila tahu dari siapa ?

Interviewer : Saya tahu program metadon dari teman-teman.

16. Interview : Apakah anda perbedaan terapi metadon dengan terapi lain yang anda

ketahui ? bila ada apa perbedaannya ?

Interviewer : Ada bedanya , obatnya cukup dengan cara diminum saja, jadi tak perlu rehab.

17. Interview : Menurut anda apakah terapi rumatan metadon cocok dan sesuai dengan

kebudayaan Indonesia ? Jelaskan ?

Interviewer : Cocok dan disesuaikan saja.

18. Interview : Menurut anda apakah terapi metadon bermanfaat ? Jelaskan ?

Interviewer : Kadang-kadang terapi metadon bermanfaat.

19. Interview : Bila terapi metadon tidak ada manfaatnya, setujukah bila program ini

dibubarkan saja ?

Interviewer : Kalau untuk dibubarkan saya kurang setuju.

20. Interview : Dalam mengikuti program metadon ini, apakah ada kendala / masalah

menurut anda ? bila ada sebutkan ?

Interviewer : Kendalanya harus datang setiap hari , sedangkan untuk mendapat izin dari kantor agak susah.

21. Interview : Apakah pelayanan yang diberikan di Puskesmas Kec. Tebet sudah

memuaskan, jelaskan pendapat anda ?

Interviewer : Pelayanan di puskesmas cukup memuaskan.

22. Interview : Apa saran anda dalam program metadon ini ?

Interviewer : Kalau bisa datang berobat ke puskesmas tidak perlu setiap hari.

